

	News Title : Bursa CPO RI Resmi Meluncur, Mendag Harap RI Jadi Barometer Harga Dunia	
	Media Name : Akurat.co	Journalist : Pascal Sopar Dimantio
	Publish Date : 13 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ril	Topic : Bursa CPO

Bursa CPO RI Resmi Meluncur, Mendag Harap RI Jadi Barometer Harga Dunia

Pascal Sopar Dimantio - Jumat, 13 Oktober 2023 | 20:05 WIB



Mendag Zulhas menghadiri peluncuran Bursa CPO Indonesia

AKURAT.CO Menteri Perdagangan (**Mendag**) RI, Zulkifli Hasan (**Zulhas**) meresmikan peluncuran **Bursa CPO** Indonesia di Hotel Mulia, Jakarta Pusat. Bursa ini diharapkan bisa menjadikan Indonesia influencer harga minyak kelapa sawit di pasar internasional.

"Kita yang juara dunia produksi CPO itu. Maka harusnya kita yang menjadi influencer, menjadi rujukan harga CPO dunia. Jadi kalau orang tanya harga **bursa CPO** berapa harganya di kita," ujar **Zulhas** di acara Peluncuran **Bursa CPO** Indonesia, Jumat (13/10/2023).

Ia pun mengungkapkan hal tersebut belum terjadi dan dunia masih mengacu pada harga dari Rotterdam dan Malaysia. Padahal, Indonesia adalah produsen terbesar CPO, dimana eksportnya sekitar USD30 miliar.

Baca Juga: [Bursa CPO RI Meluncur, Mendag Optimis Bentuk Acuan Harga Adil Dan Kredibel](#)

"Banyak juga komplain dari teman-teman, kalau kita mengacu pada Rotterdam dan Malaysia kadang-kadang harganya enggak pas. Itu dampaknya playernya bayar pajak dan lain-lain bisa lebih, TBSnya lebih tinggi," ucapnya.

Harapannya, pemerintah bisa memfasilitasi dan mengajak kolaborasi para pelaku usaha melalui **bursa CPO**, sehingga Indonesia bisa menjadi acuan harga minyak kelapa sawit.

"Saya berharap, **Bursa CPO** Indonesia dapat berkolaborasi dengan pemerintah, stakeholder lainnya untuk meningkatkan literasi masyarakat dalam mendongkrak prestasi CPO. Terbentuknya **bursa CPO** harus mendorong penguatan perdagangan CPO, mendukung Indonesia menjadi market influencer di pasar global," tuturnya.

Launching **Bursa CPO** ini merupakan wujud komitmen Kementerian Perdagangan dalam menciptakan ekosistem perdagangan CPO. Ke depannya, akan segera diatur juga tata kelola ekspor CPO.

Kemudian, ia juga menyebutkan sudah minta agar kegiatan ekspor dipermudah sedangkan impor diatur oleh pemerintah.

"Saya sudah rapat di Kementerian, ekspor itu harus dipermudah karena dapat dolar, tapi yang impor harus diatur, ditata," jelasnya.

Adapun manfaat yang ditawarkan **Bursa CPO** Indonesia, di antaranya adanya acuan harga yang lebih sesuai, sehingga pajak, pungutan ekspor, dan biaya keluar tidak terlalu tinggi.